

# ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KOTA PADANG

Muhammad Irsad<sup>1)</sup>, Nurul Huda<sup>2)</sup>

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [muhammad.irsyad.mi18@gmail.com](mailto:muhammad.irsyad.mi18@gmail.com), [nurulhuda114@yahoo.com](mailto:nurulhuda114@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Secara tradisional, pembangunan berarti peningkatan terus menerus dalam Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong perkembangan kegiatan ekonomi di daerah. Ukuran keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar wilayah dan antar sektor. (Arsyad, 2004)

Masalah dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah adanya ketimpangan antar daerah. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah, diterbitkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pusat dan daerah.

Perencanaan pembangunan menurut Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya guna pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di suatu wilayah. Tujuan perencanaan pembangunan adalah untuk mencapai tujuan perekonomian yaitu pengurangan kemiskinan atau percepatan pertumbuhan ekonomi. (Hakim, 2009)

(Widodo, 2006) menyatakan bahwa kegiatan perencanaan pembangunan untuk mengembangkan sektor ekonomi dimulai dengan mengidentifikasi sektor unggulan atau potensi ekonomi daerah. Perencanaan

pembangunan ekonomi memerlukan berbagai data statistik sebagai dasar penetapan strategi kebijakan agar tujuan pembangunan dapat tercapai dengan tepat. Dua faktor utama perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi daerah. Pertama, penting untuk mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan dalam beberapa tahun terakhir dan prospek sektor ekonomi ke depan. Kedua, mengidentifikasi sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan di masa depan meski saat ini belum memiliki tingkat daya saing yang baik. Dengan mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi daerah.

Keterbatasan keuangan daerah menjadi salah satu masalah dalam pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengalokasikan anggaran secara tepat untuk mengoptimalkan pembangunan daerah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat anggaran untuk pembangunan pada sektor potensial yang dapat menimbulkan dampak terhadap sektor-sektor lain.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kota Padang yang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode *Location Quotient (LQ)*, *Growth Ration Model (GRM)*, *Shift Share*, *Tipologi Klassen*, dan *Overlay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder Dengan menggunakan PDRB Kota Padang atas harga konstan menurut lapangan usaha dan PDRB Provinsi Sumatera Barat atas harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2016-2020 yang diambil dari BPS Kota Padang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui sektor basis, sektor unggulan dan sektor prioritas ekonomi di Kota Padang, pada penelitian ini digunakan alat analisis berupa *Location Quotient (LQ)*, *Growth Ratio Model (GRM)*, *Shift Share*, *Tipologi Klassen*, *Overlay*.

Berdasarkan hasil olahan *LQ* yang terbesar dari  $LQ > 1$  terdapat pada sektor industri pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estat, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa lainnya.

Berdasarkan hasil olahan *GRM* sektor yang memiliki nilai  $RPr (+)$  dan  $RPs (+)$  menunjukkan pertumbuhan menonjol baik di Sumatera Barat maupun di Kota Padang yaitu sektor Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Berdasarkan hasil *Shift Share* klasifikasi sektor menurut kuadran analisis *Shift share* sektor yang pertumbuhannya pesat di Kota Padang yang terdapat di kuadran 1 yaitu: Pertanian, kehutanan dan perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, limbah dan Daur Ulang, Informasi dan komunikasi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, Jasa lainnya.

Berdasarkan Hasil *Tipologi Klassen*, nilai tipologi klassen di Kota Padang Kuadran 1 yaitu sektor maju dan tumbuh pesat, yang termasuk kedalam kuadran 1 adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya.

Berdasarkan hasil olahan *Overlay*, nilai *overlay* di Kota Padang sektor yang memiliki nilai  $RPs (+)$  dan  $LQ (> 1)$  membuktikan sektor sangat menonjol baik

dari rasio pertumbuhan maupun keunggulan komparatif yaitu sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa lainnya

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis *Location Quotient (LQ)* dapat disimpulkan bahwa sektor basis/unggulan yang dimiliki Kota Padang sebanyak 13 sektor, dengan sektor tertinggi yaitu sektor Jasa Persahaan. Hasil analisis *Growth Ratio Model (GRM)* dapat disimpulkan sektor yang menunjukkan pertumbuhan menonjol baik di Kota Padang maupun di Sumatera Barat sebanyak 3 sektor. Hasil analisis *Shift Share* dapat disimpulkan bahwa sektor yang termasuk kedalam kuadran 1 atau sektor pertumbuhan pesat sebanyak 8 sektor. Hasil analisis *Tipologi Klassen* dapat disimpulkan bahwa sektor yang termasuk kedalam kuadran 1 atau sektor maju tumbuh dengan pesat sebanyak 6 sektor. Hasil analisis *Overlay* dapat disimpulkan bahwa sektor yang menunjukkan menonjol baik dari rasio pertumbuhan maupun keunggulan komparatif sebanyak 6 sektor. Saran dari peneliti sektor yang termasuk kedalam sektor basis atau unggulan ini lah yang dikembangkan dan dijadikan sebagai prioritas ekonomi dalam perencanaan pembangunan ekonomi di Kota Padang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan* (empat). YKPN, STIE Yogyakarta.
- Hakim, A. (2009). *Ekonomi Pembangunan*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan: aplikasi komputer (era otonomi daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 48.